

KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KERIPIK PISANG BLESSING

(Studi kasus pada Usaha Keripik Pisang Blessing Banana Chips di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus)

Oleh

Widia Arum Sari

RINGKASAN

Tanaman pisang (*Musa paradisiaca*) saat ini dikenal sebagai tanaman buah yang ditanam dan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat Indonesia. Tanaman pisang memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena beragam manfaat yang dimilikinya. Pisang buah tropis yang tersedia sepanjang tahun, salah satu komoditi buah penting di Indonesia sebab Indonesia sebenarnya merupakan daerah asal (*center of origin*) tanaman pisang. Selain karena kandungan gizinya yang tinggi, faktor lain yang menyebabkan pisang berpeluang sangat tinggi untuk diversifikasi pangan adalah karena di Indonesia, pisang termasuk buah tropika yang produksinya melimpah saat panen raya karena kondisi iklim Indonesia yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman pisang. Ketidakpastian harga bahan baku dan Ketidakpastian penerimaan atas investasi menjadi masalah bagi pelaku usaha terkait dengan biaya yang dikeluarkan. Tujuan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis biaya penerimaan usaha keripik pisang blessing, menganalisis kelayakan finansial usaha keripik pisang blessing, menganalisis sensitivitas usaha keripik pisang blessing di Desa Simpang Kanan, Kecamatan Sumberjo, Kabupaten Tanggamus. Metode pengambilan data yang digunakan adalah Purposive pada respondennya, Responden terdiri dari pimpinan maupun karyawan yang ada di Keripik Pisang Blessing. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan usaha, analisis kelayakan finansial, dan analisis sensitivitas. Analisis kelayakan finansial penggilingan padi di Kecamatan Kotaagung timur dikatakan layak untuk dijalankan. Hasil kriteria investasi yaitu NPV sebesar Rp385.315.441 lebih besar dari nol. Nilai IRR 45% lebih besar dari tingkat suku bunga 6%, nilai Net B/C 3,21 lebih besar dari 1, nilai BEP 6 tahun 1 bulan 2 hari dan nilai PP 3 tahun 2 bulan 5 hari. Analisis sensitivitas yang dilakukan dengan memberlakukan skenario jika peningkatan biaya variabel sebesar 5% dari rata rata inflasi 10 tahun terakhir dan penurunan penjualan sebesar 12% dari rata rata produksi selama 5 tahun terakhir, menunjukkan keripik pisang blessing masih dikatakan layak. Sebaiknya para pengelola bisa berupaya untuk meningkatkan kuantitas produksi dengan cara pemilihan bahan baku pisang harus lebih diperhatikan, Pilihlah ukuran bahan baku pisang yang berkualitas sehingga serta meningkatkan jumlah penjualan dengan memperluas pasar untuk produk keripik pisang ini lebih berkembang dan meningkatkan penjualan produk yang diperlukan landasan merencanakan kegiatan operasional dalam usaha untuk mencapai tujuan perolehan laba yang maksimal.